

## ABSTRAK SKRIPSI

Di dalam kondisi persaingan bisnis seperti sekarang ini, badan usaha dituntut untuk melakukan berbagai pembenahan manajemen agar bisa bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Berbagai konsep manajemen baru bermunculan dalam keadaan seperti ini. Akuntansi, terutama akuntansi manajemen, harus menyesuaikan diri dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam konsep-konsep manajemen.

Dalam dua dasawarsa terakhir, manajemen stratejik merupakan suatu hal yang mendapat perhatian dalam dunia bisnis. Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai suatu alat baru dalam persaingan bisnis, yaitu Manajemen Biaya Stratejik (*Strategic Cost Management* (SCM)). SCM adalah akuntansi dan analisis biaya yang memperhatikan isu-isu stratejik yang ada. Ada tiga tema utama dalam SCM, yaitu *Value Chain Analysis*, *Strategic Positioning Analysis*, dan *Cost Driver Analysis*. *Value Chain Analysis* akan lebih banyak dibahas dalam skripsi ini.

*Value Chain Analysis* adalah suatu analisis yang melihat serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai bagi pelanggan dan badan usaha merupakan bagian dari rangkaian nilai yang membentuk suatu rantai itu. Jadi, *Value Chain Analysis* melihat badan usaha secara internal dan eksternal dalam penciptaan nilai bagi pelanggan. Dalam skripsi ini dibahas mengenai tiga aktivitas PT "X" yang terdapat dalam tiga divisi badan usaha dan masing-masing divisi merupakan pusat laba bagi badan usaha.

Industri kasur pegas merupakan industri yang sedang berkembang saat ini. Semakin banyak orang yang berpindah dari menggunakan kasur kapuk ke kasur pegas. Tantangan industri ini untuk masuk ke dalam perdagangan internasional juga terlihat dan dirasakan sekali. Dalam kondisi seperti ini, maka persaingan tidak bisa dihindari.

Dalam menghadapi persaingan, badan usaha harus melakukan pembenahan-pembenahan dan menetapkan visi bisnisnya untuk meningkatkan profitabilitas dan mencapai keunggulan bersaing. Dengan *Value Chain Analysis*, akan didapat analisis stratejik yang memberikan pemikiran stratejik bagi badan usaha dalam upaya untuk mencapai keunggulan bersaingnya, yaitu *Low Cost*.

*Value Chain Analysis* ini memberikan kemungkinan-kemungkinan bagi badan usaha dalam upaya meningkatkan efisiensi dan mencapai keunggulan bersaing dengan cara pengendalian biaya dan merekonfigurasi rantai nilainya. Salah satu keputusan stratejik yang penting dilakukan badan usaha untuk mencapai keunggulan bersaing adalah dengan cara melakukan integrasi ke depan, yaitu dengan mempersingkat saluran-saluran distribusinya.

